

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM PERLINDUNGAN ANAK

PERSPEKTIF CHARLES O. JONES

(Studi Kasus Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Kabupaten Malang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

ADMINISTRASI PUBLIK



Oleh:

LEONY ETERNA

2017210082

**KONSENTRASI KEBIJAKAN PUBLIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG**

2021

Ringkasan

Kekerasan terhadap anak di Kabupaten Malang sungguh memprihatinkan dengan banyaknya kekerasan baik dalam bentuk Fisik dan Psikis. Perlindungan anak merupakan tanggung jawab Pemerintah, dilaksanakan oleh diDinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Malang (DP3A). Riset ini menggunakan Teori Charles O. Jones dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, pendekatan studi kasus, dengan Key informan Kepala BidangPemberdayaanPerempuan dan Perlindungan Khusus Anak dengan dua informan diantaranya Analis Pemberdayaan Perempuan dan Anak, dan Pendamping Korban. Metode penelitian dalam pengumpulan dan penggunaan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pelaksanaan program perlindungan anak perspektif Charles O. Jones yang dilakukan oleh DP3A Kabupaten Malang dari tiga aktivitas yaitu pengorganisasian ialah kerja sama tim dan sumberdaya, interpretasi ialah penyusunan dan pelaksanaan program, dan aplikasi ialah pelayanan dan penyedia barang dan jasa sesuai tujuan. Faktor pendukung dalam pelaksanaan ini meliputi kerjasama dan pertanggungjawaban para pelaksana program perlindungan anak dan kesadaran masyarakat melakukan pengaduan langsung maupun melalui aplikasi Wadool DP3A. Sedangkan faktor penghambat dari segi pendanaan yang terbatas dan fasilitas seperti penyediaan rumah aman atau shelter yang masih belum maksimal.

Kata kunci: Implementasi, Program Perlindungan anak, Perspektif Charles O. Jones, Kekerasan Anak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak adalah generasi muda yang mempunyai kapasitas pewaris cita-cita perjuangan nasional kedudukan penting selain memiliki ciri khusus, rehabilitasi dan perlindungan diperlukan untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan tubuh, psikologi dan masyarakat secara keseluruhan., sepadan dan juga sangat seimbang. Dari sisi kemajuan jasmani dan psikis manusia, anak masih merupakan personal yang lemah, belum dewasa dan masih membutuhkan perlindungan (Suryamizon, 2017).

Kekerasan ialah setiap perbuatan yang kurang bermoral menyebabkan penderitaan atau penderitaan fisik, psikologis, seksual, dan/atau penelantaran anak, termasuk ancaman untuk melakukan tindakan, pemaksaan atau perampasan kemerdekaan secara ilegal. Tentu saja dampak kekerasan berdampak besar terhadap kesehatan korban, terutama anak-anak, baik fisik, psikis maupun sosial, dan dampak ini bisa ringan sampai berat. Kekerasan terhadap anak bisa terjadi kapan saja, dimana saja seperti ditempat umum, dilingkungan keluarga, dilingkungan sekolah kekerasan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan dengan lainnya. Faktor tersebut antara lain pendidikan, kurangnya edukasi mengenai norma agama, gender, kondisi lingkungan, perebutan hak asuh anak, ekonomi. (Puspensos.kemsos.go.id, Senin 20/04/20).

Memasuki tahun 2020, saat kekerasan terhadap anak terjadi di Indonesia, tingkat kekerasan yang dialami anak akan meningkat setiap tahunnya. Hambatan pengumpulan kekuasaan yang telah menjadi masalah anak-anak termasuk, khususnya, jumlah kekerasan yang tidak dilaporkan. Di tengah pengungkapan kabar yang hendak ditanggapi kekerasan terhadap anak dimedia, Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyinggung kasus kekerasan terhadap anak, dengan kekerasan seksual sebagai yang dominan. Dalam pertemuan pribadi tentang "pengurusan kasus kekerasan terhadap anak" yang diadakan IstanaMerdeka, Jokowi memaparkan: "Dari antara ada berbagai jenis dan bentuk kekerasan yang dilaporkan, faktanya kekerasan seksual menduduki urutan pertama, disusul kekerasan psikis dan fisik."(lokadata.id, Kamis, 10/01/20).

Mengacu pada data dari Kasus kekerasan terhadap anak di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun, ada 4.116 kasus yang diperoleh dari hasil laporan dari Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI PPA), laporan ini banyak diterima dari daerah Jawa Timur, Kalimantan Timur, Maluku Utara dan Sulawesi Tenggara (Suara.com, senin 24/08/20).

Ada beberapa bentuk kekerasan, antara lain pelecehan seksual oleh aparat, pemerkosaan, kekerasan fisik dan psikis. Tertinggi jika hasil "pelacakan" adalah 51 perkosaan, 36 pembunuhan, 16 kasus TIP (*trafficking in human*), dan 14 korban / penyintas pelecehan. Sedangkan pelakunya sebagian besar adalah suami istri, 45 kasus, kekasih 31 kasus, asing 32 kasus, mucikari 8 kasus, dan tetangga 6 kasus. Dalam kasus suami dan istri,

ini biasanya karena KDRT dimulai dengan perselingkuhan, kemudian pertengkaran dan berujung pada perilaku kekerasan dan penelantaran anak. “Di antara kebanyakan orang yang tidak dikenal, saya melihat apakah mereka akrab dengan media sosial, tinder (aplikasi tinder.com), hanya memahami dan mencoba merayu pernikahan, dan akhirnya diperkosa, terutama di tingkat pelajar,”. (Jatim.suara.com, Rabu 03/11/21).

Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pelayanan Kependudukan (DP3AK) Jawa Timur mengatakan (Adrianto dalam [Republika.co.id 27/10/2020](https://republika.co.id/2020/10/27/kekerasan-terhadap-perempuan-dan-anak-di-jawa-timur)), Jawa Timur adalah bagian dari kekerasan terhadap perempuan dan anak. Mengungkap kekerasan berkenaan dengan perempuan dan anak sepanjang tahun 2020. Berdasarkan data sistem informasi online KDRT ibu dan anak, per 2 November 2020 terdapat 1.358 peristiwa kekerasan terhadap perempuan dan anak di Jawa Timur, dan menurut Andrianto (Andrianto.), pandangan kekerasan seksual itupun terjadi. Menduduki keadaan tertinggi, disertai dengan kekerasan fisik dan psikis ([Republika.co.id 10/27/20](https://republika.co.id/2020/10/27/kekerasan-terhadap-perempuan-dan-anak-di-jawa-timur)).

Kekerasan berkenaan dengan perempuan dan anak lagi tinggi di beberapa kota di Jawa Timur, seperti Surabaya. Surabaya juga menjadi wilayah dengan kasus kekerasan anak terbanyak. Dalam sepuluh bulan terakhir, warga yang tinggal di kota dan dekat Surabaya telah melaporkan 33 kasus penganiayaan anak. Kemudian disusul Mojokerto (16 kasus), Sidoarjo (10 kasus) dan Lumajang (8 kasus). DP3AK, Direktur Dinas Perlindungan Anak dan Kependudukan, Andriyanto Pemberdayaan Perempuan, Jawa Timur, Surabaya ([Jawapos.com, Rabu 11/27/20](https://jawapos.com/2020/11/27/kekerasan-terhadap-perempuan-dan-anak-di-jawa-timur)).

Kabupaten Malang menjadi wilayah yang pada kenyataannya masih banyaknya kekerasan terhadap anak dalam bentuk kekerasan fisik dan kekerasan psikis yang dialami dan masih tingginya angka kasus di wilayah Kabupaten Malang (Kabarmalang.com 10/15/2020). Jika dilihat dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Malang juga masih banyak kasus yang belum efektif dalam menanganinya. Sehingga dalam peristiwa kekerasan terhadap anak Kabupaten Malang menjadi isu strategis dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2016-2021 dan juga dalam kasus kekerasan terhadap anak dapat memperoleh perlindungan yakni dari, UU No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan UU No. 35 tahun 2014 tentang Perubahan atas UU No. 23 tentang Perlindungan dan Peraturan Anak pada tahun 2002 Peraturan Bupati Malang Resolusi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tanggung Jawab dan Fungsi, serta Tata Kerja Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. serta perundang-undangan dan peraturan-peraturan di atas banyak mengatur tentang anak, adanya keikutsertaan negara, pemerintah, masyarakat, keluarga dan orangtua karenanya berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan perlindungan anak.

Berdasarkan paparan di atas dengan melihat tingginya angka kekerasan terhadap anak dan merupakan kewajiban atau tugas pemerintah untuk mengurangi angka kekerasan, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji fenomena dan masalah ini lebih jauh dalam sebuah penelitian, terkait kekerasan anak serta seperti apa implementasi program Perlindungan Anak di Kabupaten Malang dan

memfokuskan pada model implementasi kebijakan dari Charles O. Jones. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul tentang penelitian yang berjudul **“Implementasi Kebijakan Program Perlindungan Anak Perspektif Charles O. Jones Di Kabupaten Malangnya”** (“Studi Kasus pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Malang”).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Kebijakan Program Perlindungan Anak Perspektif Charles O. Jones di Kabupaten Malang?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kebijakan Program Perlindungan Anak Perspektif Charles O. Jones di Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Implementasi Kebijakan Program Perlindungan Anak Perspektif Charles O. Jones di Kabupaten Malang.
2. Untuk mengidentifikasi apa faktor pendukung dan penghambat Implementasi Kebijakan Program Perlindungan Anak Perspektif Charles O. Jones di Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan tentang Implementasi Kebijakan Program Perlindungan Anak Perspektif Charles O. Jones di Kabupaten Malang.
- b. Peneliti juga berharap agar mampu menambah wawasan pada Administrasi Publik, sebagai bentuk pengamatan langsung dilapangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan pengetahuan penulis mengenai permasalahan Implementasi Kebijakan Program Perlindungan Anak Perspektif Charles O. Jones di Kabupaten Malang.
- b. Sebagai pedoman bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dengan tema dan topik dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagus, Yuda Dwi PH & Suwanto Adhi. 2017. *Implementasi pelaksanaan program perlindungan anak di kota Semarang*. *Journal of Politic and Government Studies*. Vol. 6, No. 2 (281-290)
- Creswell, W John. 2017. *Reseach Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Haqiqi, Imron. 2020. *Kekerasan Seksual Anak Hantui Kabupaten Malang*. Diakses tanggal 27 November 2020 dari <https://kabarmalang.com/12399/kekerasan-seksual-anak-hantui-kabupaten-malang#:~:text=Kabarmalang.Com>.
- Hartono, Jogyanto. 2018. *Metode Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: ANDI
<https://republika.co.id/berita/qj7jcr428/kasus-kekerasan-terhadap-anak-di-jatim-masih-tinggi>.
- Iswinarno, Chandra. 2021. *Selama 2020, ada 551 Korban Kekerasan Menimpa Anak dan Perempuan di Jatim*. Diakses tanggal 14 Maret 2021 dari <https://jatim.suara.com/read/2021/03/11/164242/selama-2020-ada-551-korban-kekerasan-menimpa-anak-dan-perempuan-di-jatim?page=all>
- Kobandaha, Mahmudin. 2017. *Perlindungan Hukum terhadap Anak Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga dalam Sistem Hukum di Indonesia*. *Jurnal Hukum UNSRAT*, Vol. 23 No. 8.
- Kurnia, Dadang. 2020. *Kasus Kekerasan Terhadap Anak di Jatim Masih Tinggi*. Diakses 27 November 2020 dari
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy, J. 2009. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy, J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Bupati Malang No 42 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
- Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Koordinasi Perlindungan Anak
- Pinandhita, Vidya. 2020. *2020 Kekerasan Pada Anak Tak Menurun*. Diakses tanggal 27 November 2020 dari <https://lokadata.id/artikel/2020-kekerasan-pada-anak-tak-menurun>.
- Ponto, Auldrin, M, Novie R. Pioh & Femmy Tasik. 2016. *Implementasi Kebijakan Program Pembangunan Berbasis Lingkungan*

- Membangun Prasarana Fisik, Sosial dan Ekonomi Di Kelurahan Karombasan Selatan Kecamatan Wanea Kota Manado*. Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan. Vol. 3 (2337 – 4004).
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Malang Tahun 2016-2021
- Santosa, Panji. 2009. *Teori dan Aplikasi Good Governance*. Bandung: PT Refrika Aditama.
- Santoso, Bangun & Ria Rizki Nirmala Sari. 2020. *Miris! Sepanjang 2020 Ada Kasus Kekerasan Terhadap Anak*. Diakses tanggal 27 November 2020 dari <https://www.suara.com/news/2020/08/24/105850/miris-sepanjang-2020-ada-4116-kasus-kekerasan-terhadap-anak>.
- Satriawan, dkk. 2017. *Analisis Kebijakan Perlindungan Kekerasan Terhadap Anak di Kota Makassar*. Jurnal Analisis dan Kebijakan Publik. Vol. 3 No. 1 (2460-6162).
- Setyawan, Dody. 2017. *Pengantar Kebijakan Publik*. Malang: CV. Cita Intrans Selaras.
- Sinaga, Gerhard. 2020. *Lindungi Anak dari Bahaya Kekerasan*. Diakses tanggal 27 November 2020 dari <https://puspensos.kemensos.go.id/lindungi-anak-dari-bahaya-kekerasan>.
- Subarsono. 2015. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryamizon, Anggun Lestari. 2017. *Perlindungan Hukum Preventif Terhadap Kekerasan Perempuan Dan Anak Dalam Perspektif Hukum Hak Asasi Manusia*. Jurnal Perempuan, Agama dan Gender. Vol. 16 No.2 (112-126).
- Undang-Undang No 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak
- Utami, Penny Naluria. 2018. *Pencegahan Kekerasan Terhadap Anak Dalam Perspektif Hak Atas Rasaaman Di Nusa Tenggara Barat (Prevention of Violence to Children from the Perspective of the Rights to Security in West Nusa Tenggara)*. Jurnal HAM. Vol. 9, No. 1 (1-17)
- Wahyu, Dipta. 2020. *Kasus Kekerasan Anak di Jawa Timur Naik Selama Pandemi Covid-19*. Diakses 27 November 2020 dari <https://www.jawapos.com/surabaya/21/11/2020/kasus-kekerasan-anak-di-jawa-timur-naik-selama-pandemi-covid-19>.
- Widodo, Joko. 2017. *Analisis Kebijakan Publik Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Malang: Media Nusa Creative.

